



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



GERMAS  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat



18<sup>th</sup> ASIAN GAMES  
Jakarta  
Palembang  
2018



12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL

# Sehat Keluargaku Sehat Indonesiaku

**PANDUAN  
HARI KESEHATAN NASIONAL**

**12 NOVEMBER 2017**



# Daftar Isi

Sambutan Menteri Kesehatan Republik Indonesia	3
10 Pesan Kesehatan Presiden RI pada Rakerkesnas 2017	5
Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	7
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	9
Rangkaian Kegiatan Pusat	15
Rangkaian Kegiatan Daerah	16
Sinopsis Kegiatan Pusat: CSR Award; Green Hospital; Publikasi dan Penghargaan; Tour d'Sabang - Jakarta 3000K ; Seminar Riset Pembiayaan Kesehatan; Pameran Pembangunan Kesehatan, Acara Puncak; Parade Doktor; Tabur Bunga; Upacara	17
Logo dan Tema HKN ke-53 Tahun 2017	35
Prototipe Merchandise dan Media Promosi	38
Keputusan Menteri Kesehatan tentang Panitia Penyelenggaraan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017	52

# *Sambutan* *Menteri Kesehatan* *Republik Indonesia*



Pada tahun 2017 ini, tepatnya tanggal 12 November, kita kembali memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN). Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada *Allah Subhanahu Wata'ala*, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita sekalian. Atas perkenan dan izin-Nya pula kita dapat memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 53 Tahun 2017 dalam suatu rangkaian kegiatan di tahun ini.

Pada Hari Kesehatan Nasional Ke 53 saat ini, Tema yang kita angkat adalah "Sehat Keluargaku Sehat Indonesiaku". Tema tersebut sejalan dengan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga dimana keluarga menjadi awal untuk mendorong masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat.

Kita tahu bahwa komponen terpenting dalam pencegahan penyakit selain dipengaruhi kualitas lingkungan serta sarana dan prasarana pelayanan kesehatan adalah PERILAKU Keluarga

memiliki dampak yang besar dalam pembentukan perilaku individu. Keluarga merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak, pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Untuk itu kita perlu terus berupaya untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat khususnya di lingkungan keluarga.

Program lain yang didorong adalah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Dengan GERMAS, kita mengajak kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam mewujudkan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, yang pada akhirnya dapat membentuk bangsa Indonesia yang kuat.

Dengan mendorong Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga dan GERMAS, kita berupaya membangun kemandirian keluarga dan masyarakat dalam hidup sehat sebagai upaya



promotif dan preventif yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sehingga tercipta masyarakat yang produktif yang dapat berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Peringatan HKN ke-53 ini menjadi momentum untuk seluruh insan kesehatan khususnya jajaran Kementerian Kesehatan merefleksi kembali sejauh mana keberhasilan upaya kesehatan yang sudah dilaksanakan baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dalam meningkatkan derajat kesehatan bangsa Indonesia. Sejahtera mana keberhasilan sektor kesehatan dalam melibatkan semua unsur, lintas sektor, dalam melaksanakan Pembangunan Kesehatan.

Oleh karenanya, pada peringatan HKN ke-53 ini selain kegiatan yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan, seperti Upacara, Tabur Bunga untuk para Pahlawan, Seminar Kesehatan, Parade Doktor, Pameran, *Car Free Day*, Jalan Sehat, Sepeda Sehat dan berbagai Lomba. Saya mendorong agar Peringatan HKN ke-53 ini juga dimeriahkan oleh seluruh jajaran kesehatan dan Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, UPT Pusat dan Daerah, serta Organisasi Kemasyarakatan.

Tentunya buku Panduan HKN ke-53 ini dijadikan panduan dalam menyelenggarakan peringatan HKN tersebut.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, marilah kita sama-sama mensukseskan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Mulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga. Indonesia Sehat dapat diwujudkan melalui keluarga-keluarga yang sehat, sehingga membentuk masyarakat sehat. Mari berperilaku hidup bersih dan sehat, selalu mengkonsumsi makanan yang sehat teratur, sayur dan buah, serta senantiasa berolah raga atau melakukan aktivitas fisik, melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, tidak merokok dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa – *Allah Subhanahu Wata'ala* memberikan bimbingan dan meridhoi upaya kita mewujudkan Masyarakat yang Mandiri untuk Hidup Sehat melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga dan Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat.

Selamat mengikuti rangkaian kegiatan Hari Kesehatan Nasional Ke-53 Tahun 2017.

Salam Sehat, Sehat Indonesia !

Jakarta, Oktober 2017  
MENTERI KESEHATAN RI

Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M (K)





12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL

Pesan Presiden Republik Indonesia  
Bapak Ir. Joko Widodo  
yang disampaikan pada  
Rapat Kerja Kesehatan Nasional 2017  
Jakarta, 28 Februari 2017

# 10 PESAN KESEHATAN JOKOWI



# RAKER KES 20 NAS 17

## 1. KESEHATAN SANGAT FUNDAMENTAL

"Dan juga di bidang kesehatan. Ini sangat basic sekali, sangat fundamental sekali untuk kita selesaikan"

## 2. GIZI INVESTASI BANGSA

"Jangan sampai ada lagi yang namanya gizi buruk. Tidak ada anak yang sepantasnya kekurangan gizi di negara berpendapatan menengah seperti sekarang ini"

## 3. BERANTAS PENYAKIT MENULAR

"Penyakit yang masih kita lihat belakangan ini, demam berdarah, TBC harus diselesaikan"

## 4. UTAMAKAN PENCEGAHAN

"Terutama Puskesmas, ini perlu saya ingatkan pada semua kepala dinas, arahkan mereka kepada gerakan pencegahan terhadap munculnya penyakit-penyakit"

## 5. GERAKAN HIDUP SEHAT

"Kita kembalikan lagi kepada pola hidup sehat masyarakat kita. Entah pola makan, entah pola olahraga, itu yang digerakkan"

*\*Disarikan dari Sambutan Presiden Joko Widodo pada Rapat Kerja Kesehatan Nasional, Selasa (28/2/2017) di Jakarta.*

Video <https://youtube/YFXwiqX4-tQ>

## 6. SINERGITAS ANTAR KEMENTERIAN/ LEMBAGA

"Enggak mungkin Kementerian Kesehatan bekerja sendiri tanpa didukung air bersih yang baik, sanitasi yang baik"

## 7. MANAJEMEN & ANGGARAN PUSAT- DAERAH

"Kalau anggaran itu ada, kemudian kita tidak bisa menyelesaikan persoalan-persoalan di lapangan, pasti ada yang keliru"

## 8. HENTIKAN MEROKOK

"Jangan sampai ada uang dipakai untuk beli rokok dan tidak dipakai untuk menambah gizi anaknya"

## 9. PENDEKATAN KELUARGA

"Tenaga kesehatan harus aktif mendatangi masyarakat. Jangan menunggu di Puskesmas menunggu orang sakit, datang mereka"

## 10. REFORMASI BIROKRASI

"Kalau kita bekerja dan kita menghasilkan sesuatu, di 'dalam' itu enggak kosong, karena memang kita bekerja dari dalam hati. Bukan bekerja rutinitas, bukan asal ada absen"

@anjarisme





# Nusantara Sehat

Membangun Indonesia Dari Pinggiran



Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual dan Berbasis Tim di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

# Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga



Sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berperilaku sehat, hidup dalam lingkungan sehat dan sadar akan pentingnya kesehatan maka Kementerian Kesehatan telah menyelenggarakan sebuah Program yang disebut Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program ini merupakan terobosan dalam upaya menanggulangi masalah-masalah kesehatan, meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan.

Keluarga sebagai suatu lembaga yang merupakan satuan (unit) terkecil dari masyarakat, memiliki peranan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakatnya. Pemerintah perlu mendukung keluarga agar dapat melaksanakan fungsi kesehatannya secara optimal, oleh karena itu strategi Pendekatan Keluarga ditetapkan dalam mencapai tujuan Program Indonesia Sehat.

Pendekatan keluarga merupakan pengembangan dari kegiatan luar gedung Puskesmas dengan melakukan kunjungan rumah.

Kegiatan yang dilaksanakan merupakan pengembangan dari upaya yang sebelumnya telah dilakukan Puskesmas dalam kegiatan yang disebut Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).

Kegiatan pendataan ke semua keluarga dilakukan dengan menggunakan formulir Profil Kesehatan Keluarga (PROKESGA)/family folder dan Paket Informasi Kesehatan Keluarga (PINKESGA) sebagai data dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Tingkat Puskesmas.



**PROGRAM  
INDONESIA SEHAT**



**PENDEKATAN  
KELUARGA**



**INDIKATOR CAPAIAN KELUARGA YANG DIHARAPKAN, YAITU :**



Mengikuti  
Program  
KB



Ibu Melakukan  
Persalinan Di  
Faskes



Bayi Mendapat  
Imunisasi  
Dasar Lengkap



Bayi Mendapat  
Air Susu Ibu  
Eksklusif



Balita Mendapatkan  
Pemantauan  
Pertumbuhan



Penderita TB Paru  
Mendapatkan Pengobatan  
Sesuai Standar



Penderita Hipertensi  
Lakukan Pengobatan  
Secara Teratur



Penderita Gangguan  
Jiwa Mendapatkan  
Pengobatan & Tidak  
Ditelantarkan



Tidak Ada yang  
Merokok



Anggota Jaminan  
Kesehatan  
Nasional



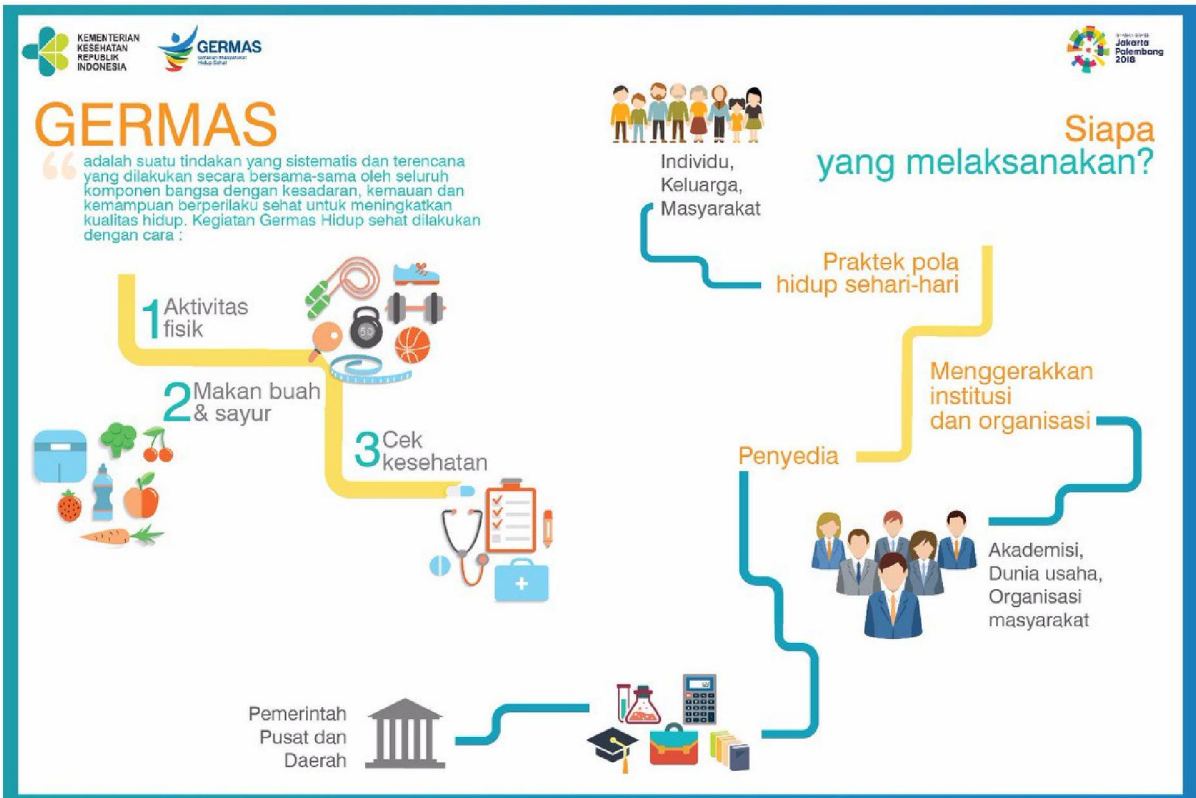
Mempunyai Akses  
Sarana Air Bersih



Mempunyai Akses  
Atau Menggunakan  
Jamban Sehat

**Sehat Keluargaku  
Sehat Indonesiaku**







## *Bentuk Kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*

1. Melakukan Aktivitas Fisik
2. Mengonsumsi Sayur dan Buah
3. Memeriksa Kesehatan Secara Rutin
4. Tidak Merokok
5. Tidak Mengonsumsi Alkohol
6. Membersihkan Lingkungan
7. Menggunakan Jamban



Senam Bersama setiap hari Jumat  
di halaman Kantor Kementerian Kesehatan RI

# MAKNA LOGO GERMAS





12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL



# GERMAS

Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat

- Bentuk logo menggambarkan masyarakat Indonesia yang memiliki hidup sehat melalui aktivitas fisik serta deteksi dini penyakit.
- Logo menggunakan konsep pita yang bersambung dengan 4 warna yang berbeda, menggambarkan kerjasama serta komitmen kementerian/lembaga, dunia usaha, organisasi Masyarakat dan akademisi dalam menciptakan masyarakat sehat.
- Warna-warna yang dipergunakan pada logo mencerminkan warna-warna dari beberapa makanan sehat seperti buah-buahan dan sayuran yang dapat dikonsumsi sebagai salah satu cara untuk wujudkan hidup sehat

 C80 M38 Y0 K0	 C98 M68 Y25 K10	 C71 M1 Y87 K0	 C0 M84 Y77 K0
 C87 M37 Y48 K31	 C0 M27 Y92 K0	 C21 M85 Y91 K11	



**Catatan :** - Logo dapat digunakan diberbagai kegiatan  
- Dapat di unduh di [www.promkes.depkes.go.id](http://www.promkes.depkes.go.id)



# *Kementerian Kesehatan Hadir Untuk Rakyat*



Peluncuran Gerakan  
Masyarakat Hidup Sehat  
(GERMAS)

Persiapan  
Pemberangkatan  
Ibadah Haji



Penyelesaian  
Tindak Lanjut LHP

## *Kementerian Kesehatan Hadir Untuk Rakyat*

Pelaksanaan  
Imunisasi MR  
(Measles dan Rubella)



Kampanye Konsumsi  
Makan Ikan



Launching *National  
Command Center 119*  
(Pusat Komando  
Nasional : Layanan  
Kegawatdaruratan  
Medis)



# *Kementerian Kesehatan Hadir Untuk Rakyat*

Kampanye  
Minum Jamu  
Tradisional



Kegiatan Riskedas

Kegiatan Pelatihan  
Keluarga Sehat



# Rangkaian Kegiatan Pusat



## Rangkaian Kegiatan HKN Ke 53 Kementerian Kesehatan

28 Agustus 2017	Pendaftaran CSR Award
14 Oktober 2017	Start Tour d'Sabang Jakarta 3000K (Sabang)
16 Oktober 2017	Seminar Sehari Riset Pembiayaan Kesehatan
Akhir Oktober 2017	<i>Pertandingan Olah Raga dan Lomba-lomba</i>
9-11 November 2017	Kegiatan Pameran Pembangunan Kesehatan
10 November 2017	Panggung Edukasi Masyarakat dan Layanan Pemeriksaan Gratis
11 November 2017	Pemberian Penghargaan (Lomba-lomba)
12 November 2017	Acara Puncak dan <i>Car Free Day</i> Rekor MURI Senam Bersama dan Pengukuran Tensi dan Gula darah
12 November 2017	Finish Tour d'Sabang Jakarta 3000K (Jakarta)
13 November 2017	Upacara dan Pameran Foto
13 November 2017	Parade Doktor
16 November 2017	Kegiatan Tabur Bunga
24 November 2017	Pemberian Penghargaan Eksternal Kemenkes



# Rangkaian Kegiatan Daerah



## Rangkaian Kegiatan HKN Ke 53 Kementerian Kesehatan

Upacara

Senam Bersama (Bersama pada saat Pemecahan Rekor MURI tanggal 12 November 2017)

Pertandingan Olah Raga

Perlombaan

Bhakti Sosial

Donor Darah

Pemeriksaan IVA

Panduan ini merupakan acuan umum, sedangkan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kemampuan daerah. Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini dapat dilaksanakan oleh masing-masing panitia pelaksana baik di Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota.







12 NOVEMBER 2017  
**HARI KESEHATAN  
NASIONAL**



## *Sinopsis Kegiatan Pusat*



# CSR Award



CSR (*Program Corporate Social Responsibility*) adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sederhananya bahwa setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggungjawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program-program sosial, yang ditekankan adalah program pendidikan dan lingkungan. CSR Award Bidang Kesehatan merupakan apresiasi kepada dunia Usaha yang telah melakukan kegiatan CSR di Bidang Kesehatan, juga merupakan upaya untuk mengajak dunia usaha agar bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan. Tahun ini kepersertaan CSR Award terbuka untuk semua perusahaan kecuali perusahaan produsen rokok, minuman alkohol dan susu formula.



Sejak tahun 2011 Kementerian Kesehatan telah memulai kerjasama dengan Dunia Usaha untuk program CSR di Bidang Kesehatan dan sampai saat ini ada 58 dunia usaha yang sudah bekerja bersama. Adapun jenis perusahaannya sebagian besar perusahaan farmasi, yang lainnya *consumer goods, automobile, pertambangan, makanan dan minuman, minuman kesehatan, kosmetik* serta perbankan.

Ruang Lingkup program CSR meliputi : Peningkatan kesehatan ibu, peningkatan kesehatan anak, edukasi penyakit PTM, pencegahan DBD, gaya Hidup sehat, PHBS di sekolah. Adapun tujuan CSR ini untuk memberikan apresiasi kepada dunia usaha yang sudah menjalankan program CSR di bidang kesehatan.



# CSR Award



sejak tahun 2015 Kementerian Kesehatan melalui Pusat/Direktorat Promosi Kesehatan memberikan penghargaan dalam bentuk Mitra Bakti Husada kategori CSR kepada dunia usaha yang layak menerima setelah melalui beraps proses penilaian. Penghargaan ini diberikan 2 tahun sekali dan tahun ini adalah tahun kedua. Sehubungan dengan hal tersebut dilaksanakan persiapan untuk merancang konsep/pelaksanaan CSR Award Bidang Kesehatan tahun 2017.

## Mekanisme Pelaksanaan

- Pengumuman 28 Agustus 2017
- Pendaftaran 28 Agustus - 8 September 2017
- Proses Seleksi 28 September - 27 Oktober 2017
- Penetapan Pemenang 30 Oktober - 2 November 2017
- Pemberian Penghargaan Dalam Rangkaian HKN 2017

## Kriteria Penilaian

### Input:

Kebijakan, sumber daya, dan perencanaan (mapping kebutuhan dan persoalan bidang kesehatan. ISO 2600 sebagai nilai plus, karyawannya mempunyai BPJS, dll)

### Proses:

Koordinasi, tantangan/*lessons learn*/menjawab permasalahan yang ada , dan partisipasi

### Output:

Hasil, inovasi, dampak dan kemandirian, penerima manfaat. Hasil terlihat dimasyarakat dan memberi dampak yang positif bagi masyarakat disekitarnya dan memunculkan kemandirian.



Untuk memotivasi para pelaku RS menerapkan program Green Hospital baik pemerintah dan swasta, maka dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional tahun ini, Kementerian Kesehatan menyelenggarakan lomba Green Hospital yang mengacu pada beberapa panduan yang sudah dikeluarkan oleh WHO (Global Green and Healthy Hospital goals), Green Building Council Indonesia (Green Building tools for existing building), penilaian Proper RS dan Permen PU No. 2 tahun 2015 tentang Bangunan Gedung Hijau. Tujuannya untuk mempromosikan program Green Hospital pada pelayanan kesehatan.

Lomba Green Hospital Tahun 2017 dapat diikuti oleh seluruh rumah sakit (pemerintah dan swasta) yang memenuhi kriteria :

1. Rumah sakit yang telah terakreditasi.
2. Rumah sakit yang telah memiliki kebijakan yang mendukung Green Hospital/RS ramah lingkungan.
3. Rumah sakit yang telah lulus PROPER Biru (hanya bagi RS yang telah mengikuti PROPER).
4. Rumah sakit yang telah memiliki dokumen lingkungan yang sudah disahkan Dinas Lingkungan Hidup Kab/Kota (AMDAL/UKL-UPL)
5. Rumah sakit yang rutin melaporkan implementasi pengelolaan lingkungan (dokumen laporan 6 bulan terakhir). D. KEGIATAN Penilaian penerapan program Green Hospital

Informasi lengkap tentang Lomba Green Hospital dapat dilihat di laman/website : [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id) atau [www.yankes.kemkes.go.id](http://www.yankes.kemkes.go.id)





Merupakan kegiatan tour bersepeda (gowes) yang di mulai dari titik nol Sabang (start) dan berakhir (finish) di Jakarta dengan jarak tempuh kurang lebih 3.000 kilometer

Indonesia *healthcare* Forum (IndoHFC) bekerjasama dengan klub Gowes KOSEINDO (Komunitas Kesehatan Indonesia) menjadi penyelenggara kegiatan ini untuk memeriahkan peringatan Hari Kesehatan Nasional ke 53 tahun ini

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi ajang promosi kesehatan khususnya yang terkait dengan program nasional di setiap kabupaten/kota yang akan disinggahi utamanya Puskesmas atau Rumah Sakit

**Start** di titik nol sabang pada **14 Oktober 2017** dan **finish** di Jakarta pada **12 November 2017** disesuaikan dengan acara puncak peringatan HKN ke 53. Dilaksanakan dalam 20 etape dan 3 *group* etape yaitu 1. Sabang - tebing tinggi

2. Tebing Tinggi - Jambi, dan

3. Jambi - Jakarta.

Peserta adalah berbagai instansi/komunitas di bidang kesehatan yang terdiri dari Tim Inti (tim tour Sabang - Jakarta secara estafet) dan tim pesepeda di masing-masing kabupaten/kota yang dilalui oleh lintasan tour ini.

Tim Inti : Pesepeda/pegowes Kes TNI AD, Kes TNI AL, Kes TNI AU, Kemenkes RI, Rumah Sakit Swasta dan lain-lain.



# *Seminar Sehari*

## *Riset Pembiayaan*

### *Kesehatan*



- ✓ **Sambutan dan Arahan**  
Menteri Kesehatan RI
- ✓ ***Overview Health Financing in Indonesia***  
Prof Laksonono Trisnantoro, Universitas Gajah mada
- ✓ ***National Health Account (NHA) Indonesia***  
Prastuti Soewondo, FKM Universitas Indonesia
- ✓ **Alokasi Anggaran UKM Vs UKP di Kabupaten/ Kota**  
Prof Wasis Budiarto, Badan Litbang Kesehatan
- ✓ **Unit Cost Vs Tarif Ina CBGs 2016 (Tantangan dan Peluang)**  
Prof Lestari H, Badan Litbang Kesehatan
- ✓ **Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit** Turniani,  
Badan Litbang Kesehatan

Auditorium Siwabessy, 16 Oktober 2017  
Jl. Rasuna Said Blok X-5 Kav 4-9 , Jakarta Pusat



# Pameran Pembangunan Kesehatan



## TEKNOLOGI ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI



Untuk mendukung pencapaian Program Indonesia Sehat, maka dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-53 dilaksanakan Pameran Hari Kesehatan Nasional dan Produksi Alat Kesehatan Dalam Negeri yang mempertemukan berbagai komponen terkait dalam rangka peningkatan pembangunan kesehatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan promosi kesehatan kepada masyarakat dengan mensosialisaikan program dan kebijakan Kementerian Kesehatan secara langsung, serta sebagai ajang untuk menampilkan kegiatan dan keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, organisasi masyarakat, dunia usaha termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN).



# Pameran Pembangunan Kesehatan



## **TEKNOLOGI ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI**

Dalam kegiatan ini akan diselenggarakan juga Pameran Teknologi Alat Kesehatan Dalam Negeri untuk menunjukkan kemampuan industri dalam negeri dalam memproduksi alat kesehatan yang aman, bermutu, serta berdaya saing. Pameran ini merupakan upaya Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan penggunaan alat kesehatan dalam negeri yang hingga saat ini telah mampu memenuhi 48,5% Standar Peralatan Minimal RS Tipe A.

### **PESERTA PAMERAN :**

1. Seluruh Unit Eselon I Kementerian Kesehatan;
2. Kementerian dan Lembaga terkait;
3. Dinas Kesehatan Provinsi;
4. Rumah Sakit Vertikal;
5. Rumah Sakit BUMN;
6. Industri Farmasi, Alat Kesehatan, Kosmetika, Makanan-Minuman dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
7. Organisasi Profesi kesehatan; serta
8. Asosiasi industri





# Pameran Pembangunan Kesehatan



## TEKNOLOGI ALAT KESEHATAN DALAM NEGERI

### RANGKAIAN ACARA :

1. Pameran Pembangunan Kesehatan
2. Pameran Teknologi Alat Kesehatan Dalam Negeri
3. Pameran Inovasi di bidang Farmasi dan Alat Kesehatan
4. Talkshow
5. Panggung Edukasi Masyarakat
6. Layanan Pemeriksaan/Konsultasi Kesehatan gratis

### JIEXPO KEMAYORAN JAKARTA HALL C1 DAN HALL C3

#### 9 November 2017

Pembukaan Pameran, Talkshow, Panggung Edukasi Masyarakat, Layanan Pemeriksaan/Konsultasi Kesehatan Gratis

#### 10 November 2017

Pameran, Talkshow, Panggung Edukasi Masyarakat, Layanan Pemeriksaan/Konsultasi Kesehatan Gratis

#### 11 November 2017

Pameran, Talkshow, Panggung Edukasi Masyarakat, Layanan Pemeriksaan/Konsultasi Kesehatan Gratis, Aneka Lomba



# Publikasi dan Penghargaan



## Kegiatan Pra HKN

1. Kompetisi foto kesehatan, terbuka untuk publik dengan Tema Germas
2. Pameran foto hasil kompetisi dan koleksi dari unit utama kesehatan
3. Kompetisi Jurnalistik dengan tema Germas katagori Surat kabar dan katagori Radio
4. Kompetisi pustakawan berprestasi, bagi para pustakawan di lingkungan Kemenkes dan UPT
5. Kompetisi warta kesehatan di lingkungan Kemenkes dan UPT

## Kegiatan Menjelang HKN

1. Sosialisasi dan publikasi kegiatan HKN yang melibatkan masyarakat melalui media cetak, elektronik dan media social
2. Talkshow di TV dan Radio dengan tema HKN dan kegiatannya selama bulan Kesehatan

## Kegiatan Selama Pelaksanaan HKN

1. Mengundang Jurnalis meliputi rangkaian acara HKN hingga doorstep dengan narasumber Kemenkes terkait
2. Blast rilis berita HKN dan kegiatan terkait lainnya melalui jurnalis, media sosial dan website yang dikelola oleh Kemenkes RI
3. Liputan dan dokumentasi photo dan video selama kegiatan HKN berlangsung

## Kegiatan Penghargaan HKN

1. Penyerahan penghargaan masa kerja bagi PNS Simbolis 10 orang (13 November 2017; Upacara HKN)
2. Penyerahan hadiah pemenang lomba-lomba Individu/satker Kemenkes (11 November 2017)
3. Pemberian penghargaan pada individu/institusi eksternal Kemenkes oleh Menteri Kesehatan (14 November 2017, Ruang Siwabessy)



# Acara Puncak

## HKN KE 53

MINGGU, 12 NOVEMBER 2017

### PUSAT (CAR FREE DAY)

1. KARNAVAL JALAN SEHAT GERMAS (K/L)
2. SENAM BERSAMA
3. BAZAR BUAH SAYUR + MENGGANTungkan BUAH & AIR MINERAL DI TIANG2
4. DETEKSI DINI
5. HIBURAN MUSIK
6. LOMBA FOTOGRAFI
7. VIRAL HKN DAN GERMAS DI MEDSOS
8. REKOR MURI SENAM/DETEKSI DINI
9. TELECONFERENCE DENGAN BEBERAPA DAERAH

### DAERAH (CAR FREE DAY)

KONSEP ACARA SEPERTI DI PUSAT YANG DISESUAIKAN DENGAN DAERAHNYA

## Pemecahan Rekor



### Senam Peregangan 10.000 orang peserta

#### SYARAT & KETENTUAN

- Menggunakan kaos germas warna Biru Dongker (Navy Blue)
- Menggunakan sepatu olahraga

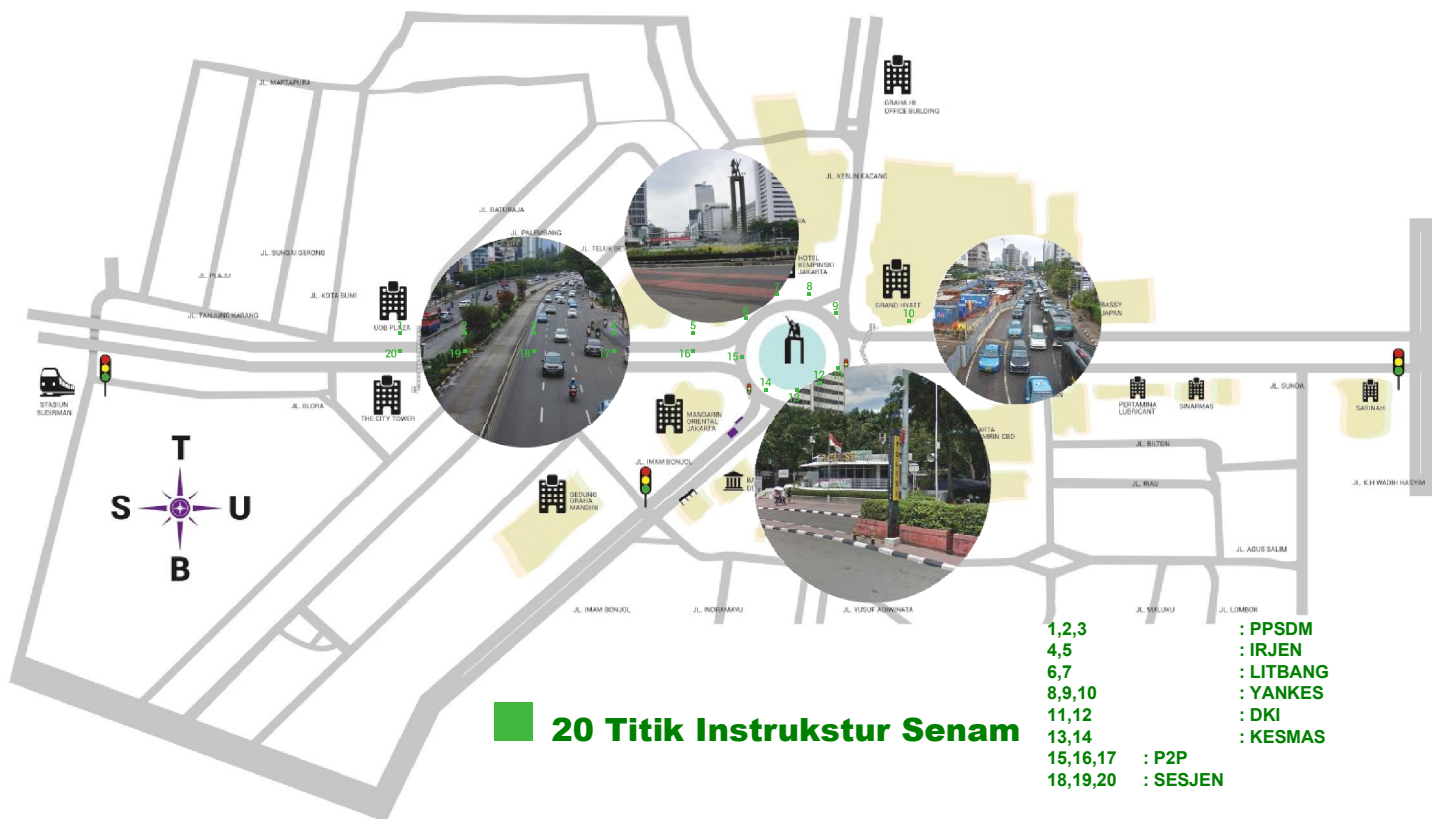


# Acara Puncak

## HKN KE 53



MINGGU, 12 NOVEMBER 2017



## Pemecahan Rekor

- Target Peserta senam 10.000 orang
- Instruktur dan Lokasi Senam di tempatkan di 20 titik di area senam (Lingkar Bundaran HI, Jl. Thamrin, Jl. Sudirman)
- Senam berlangsung selama 45 menit bersamaan dengan pelaksanaan dengan karnaval jalan sehat mulai jam 06.00 WIB



# Acara Puncak

## HKN KE 53



### BAZAR BUAH, SAYUR & PELAYANAN KESEHATAN



- Bazar Buah dan Sayur
- Bazar Ikan Segar

Acara Puncak HNK ke 53 diramaikan dengan Bazar Buah dan Sayur serta Pelayanan Kesehatan untuk masyarakat



# Acara Puncak

## HKN KE 53



12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL



 **20 Titik Pemeriksaan Kesehatan**

## HIBURAN MUSIK



# Acara Puncak

## HKN KE 53



### LOMBA FOTOGRAFI



### VIRAL HKN DAN GERMAS DI MEDSOS

- Mengambil foto unik bertema GERMAS yang diambil secara langsung selama penyelenggaraan acara
- Pengambilan foto bisa menggunakan kamera handphone, DSLR, digital maupun perangkat lain
- Foto di upload melalui media sosial yang diberi caption menarik dan di Tag ke akun medsos Kemkes dan Promkes dengan Hastag #DUKUNGGERMAS #HKN53
- Pengumuman pemenang akan diumumkan melalui medsos pada akhir November
- Hadiah untuk 10 pemenang akan di sediakan dari sponsor
- Hadiah akan dikirim dan penerima wajib memfoto serta tag ke medsos Kemkes dan Promkes melalui Hastag #DUKUNGGERMAS #HKN53
- Mengundang Blogger
- Blogger akan menulis tentang HKN dan GERMAS agar menggaung
- Target menjadi tranding topik pada hari tersebut



# Upacara

## HKN KE 53



### TUJUAN :

Memperingati Hari Kesehatan Nasional bagi seluruh karyawan Kementerian Kesehatan RI

### PELAKSANAAN :

Hari : Senin 13 November 2017  
Pukul : 08.00 WIB  
Tempat : Lapangan Upacara Kemenkes

### PESERTA :

1. Mantan Menteri Kesehatan RI
2. Seluruh pejabat eselon I dan II
3. UPT vertikal Kemenkes
4. BKKBN
5. BPOM
6. BPJS
7. Pegawai Kemenkes RI

### PETUGAS :

- Kemenkes (Biro Umum dan Inspektorat Jenderal)
- Komandan Upacara ( Eselon II)
- Pengibar Bendera ( Biro Umum)
- Pembaca Doa, UU dan Pancasila ( ITJEN)
- Paduan Suara ( UPT YANKES)
- Tentara Nasional Indonesia







### **TUJUAN :**

Meningkatkan motivasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang sudah lulus dan menerima gelar Doktor, mengikuti acara Parade Doktor

### **KETENTUAN :**

1. Peserta merupakan doktor lulusan tahun 2016 hingga 2017
2. Diusulkan melalui Sekretaris unit utama atau Kepala Biro/Kepala Pusat bagi satuan kerja dibawah Sekretariat Jenderal
3. Ringkasan eksekutif maksimal dibuat 3 halaman ukuran kertas A4 dengan spasi 1,5
4. Ringkasan eksekutif dari disertasi akan diseleksi oleh tim penilai yang dibentuk Badan Litbang Kesehatan
5. Tim Penilai akan memilih maksimum 6 ringkasan eksekutif terbaik yang akan dipaparkan secara oral saat acara Parade dan maksimum 20 ringkasan eksekutif yang akan ditampilkan dalam panel poster
6. Ringkasan eksekutif yang lolos akan diumumkan paling lambat tanggal 6 oktober 2017
7. Biaya narasumber untuk pembahas/moderator dan poster untuk masing – masing ringkasan eksekutif yang lolos menjadi beban unit utamanya atau stakernya

### **KRITERIA PRESENTASI**

1. Disertasi merupakan ilmu terapan
2. Mendukung isu strategis Kemenkes (Penyakit menular, penyakit tidak menular, KIA Gizi, JKN)
3. Berimplikasi pada perbaikan kebijakan pembangunan kesehatan
4. Rekomendasi disertasi bias diterapkan di lapangan



# Tabur Bunga

## UNTUK PAHLAWAN



### **TUJUAN :**

Menghargai para pahlawan yang telah mendahului kita yang telah berjasa bagi bangsa dan negara

### **PESERTA :**

1. Seuruh pejabat eselon I dan II
2. Peserta unit utama mengirimkan masing-masing 10 orang
3. Peserta biro/pusat/ses KKI di lingkungan Setjen
4. UPT vertikal Kemenkes (RSCM, RS. Persahabatan, RS. Fatmawati, RSPON, RSAB Harapan Kita, RSJP Harapan Kita, RS Dharmais, RS. Sulianti Saroso, RSKO, RSJ. Soeharto Herdjan, Poltekkes Jakarta 1,2 dan 3, KKP Tanjung Priok, KKP Soekarno Hatta, BBPK Jakarta (Cilandak), BPFK Jakarta, BBTCL PP Jakarta, BBLK Jakarta)

### **LOKASI DAN TANGGAL :**

Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta Selatan, 16 November 2017

### **PAKAIAN :**

Seragam Putih Biru Kemkes (seragam hari Kamis)



# Logo HKN Ke 53



12 NOVEMBER 2017  
**HARI KESEHATAN  
NASIONAL**



Font : **VAGroundedBlackSSi Bold**



# Makna Logo HKN Ke 53



Lingkaran pada logo memvisualisasikan persatuan, sifat merangkul, memperlihatkan kebersamaan dan semangat gotong royong dalam membangun Indonesia yang lebih sehat



Sudut lancip pada angka 3 menyimbolkan anak panah ke arah kanan. Hal tersebut menggambarkan semangat dan kekuatan untuk terus bekerja mencapai target Indonesia sehat



Letak dan posisi angka 3 yang menyelimuti angka 5 menggambarkan kerjasama semua pihak dalam membangun kesehatan Indonesia

## APLIKASI LOGO

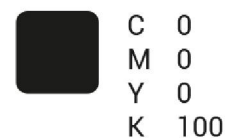


# Tema HKN Ke 53



# *Sehat Keluargaku Sehat Indonesiaku*

Font tema : ***Roboto Black Italic***



# Prototipe Merchandise dan Media Promosi



## KAOS HKN KE 53 (BERKERAH) LENGAN PENDEK



**BAJU**  
Bahan : Lacoste  
Produksi : Bordir  
Warna : Navy Blue/Biru Dongker

## KAOS HKN KE 53 (BERKERAH) LENGAN PANJANG





12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL

## KAOS HKN KE 53 (TANPA KERAH) LENGAN PENDEK

LOGO  
INSTANSI,  
KEMENTERIAN,  
LEMBAGA  
DI LENGAN  
KANAN



LOGO  
SPONSOR  
(BILA ADA)  
DI LENGAN KIRI

## KAOS HKN KE 53 (TANPA KERAH) LENGAN PANJANG

LOGO  
INSTANSI,  
KEMENTERIAN,  
LEMBAGA  
DI LENGAN  
KANAN



LOGO  
SPONSOR  
(BILA ADA)  
DI LENGAN KIRI





12 NOVEMBER 2017  
**HARI KESEHATAN  
NASIONAL**



12 NOVEMBER 2017  
**HARI KESEHATAN  
NASIONAL**

**CELANA  
TRAINING**

Model : Training  
Bahan : Adidas  
Produksi : Bordir







## TAS PINGGANG OLAHRAGA

Bahan : Neoprene  
Cetak : Bordir

LOGO SPONSOR (BILA ADA)  
LEBIH KECIL PALING SEBELAH KANAN



**Sehat Keluargaku  
Sehat Indonesiaku**



CONTOH AFLIKASI LOGO DI WARNA DASAR



GELANG HANDUK  
(WRISTBAND)  
Bahan : Handuk  
Finising : Bordir



## GOODY BAG

Bahan : Denim/Jeans  
 Ukuran : 30x40x8 cm  
 Warna : Denim/Jeans  
 Produksi : Bordir, Sablon

CONTOH APLIKASI LOGO DI WARNA DASAR



LOGO SPONSOR  
 (BILA ADA)  
 DI BAGIAN BAWAH  
 DAN LEBIH KECIL  
 DARI LOGO  
 DIATASNYA



12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL



## HANDUK

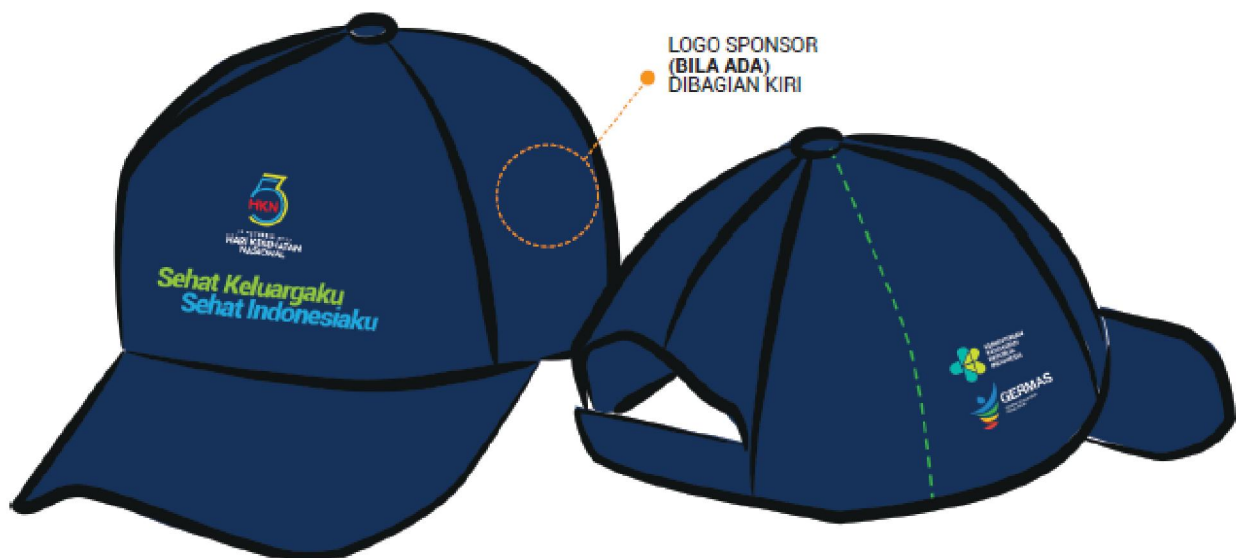
Bahan : Handuk  
Produksi : Bordir

LOGO SPONSOR  
(BILA ADA)  
LEBIH KECIL  
DIBAGIAN BAWAH



## TOPI

Bahan : Denim/Jeans  
Warna : Denim/Jeans  
Produksi : Bordir

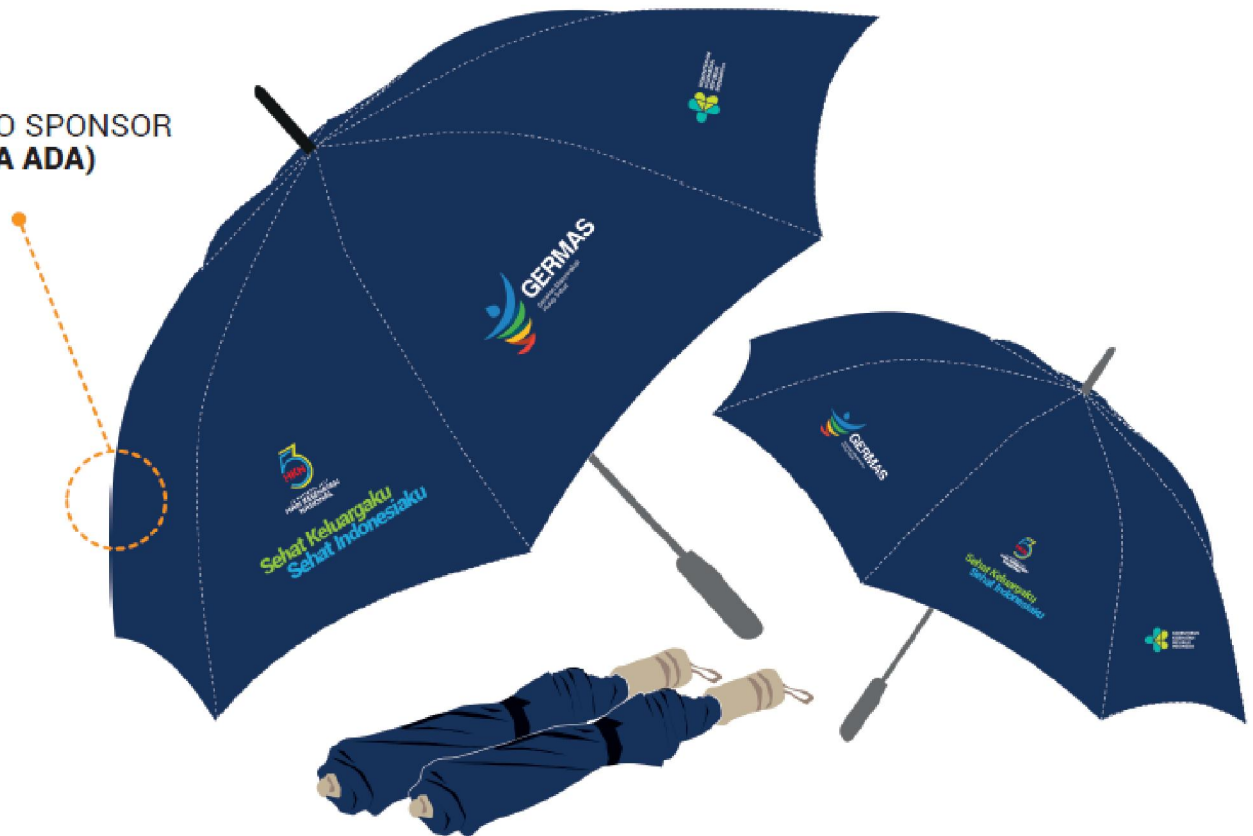


## PAYUNG LIPAT

Bahan : Parasut

Produksi : Cetak Sablon

LOGO SPONSOR  
(BILA ADA)





### PIN

Diameter : 5.8 cm

Finising : Laminating  
Glossy



### USB

Produksi : Grafir





12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL

## KARTU E-MONEY

Ukuran : 5,5x8,5 cm

Produksi : Printing 2 sisi





Produksi : Printing  
Warna : Biru Dongker  
Bahan : Kaca Beling



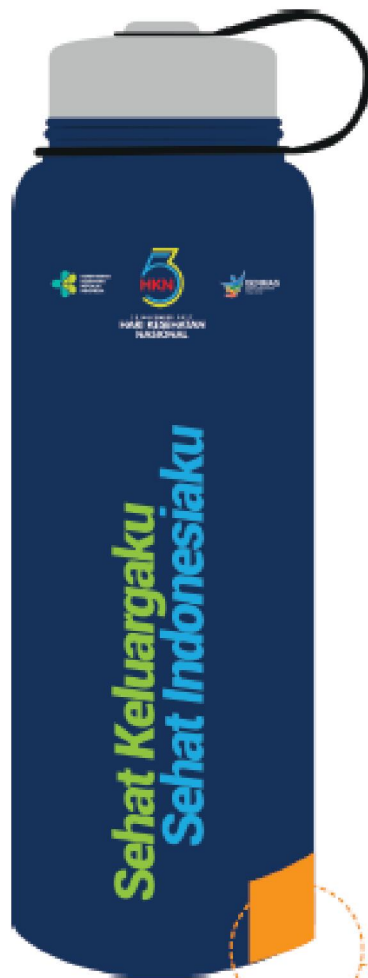
LOGO SPONSOR  
(BILA ADA)  
LEBIH KECIL  
DIBAGIAN BAWAH  
LOGO INSTITUSI







12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL



### TUMLER

Warna : Biru Dongker  
Cetak : Sablon

LOGO SPONSOR  
(BILA ADA)  
LEBIH KECIL  
DIBAGIAN BAWAH

CONTOH APLIKASI  
LOGO DI WARNA DASAR





12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL



12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL

**Sehat Keluargaku  
Sehat Indonesiaku**

● LETAK LOGO SPONSOR (BILA ADA)  
LEBIH KECIL DARI LOGO INSTITUSI



12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL

**Sehat Keluargaku  
Sehat Indonesiaku**

● LETAK LOGO SPONSOR (BILA ADA)  
LEBIH KECIL DARI LOGO INSTITUSI

#### SPANDUK

Produksi : Printing  
Cetak : FC  
Ukuran : 100x500 cm

#### UMBUL-UMBUL

Produksi : Printing  
Cetak : FC  
Ukuran : 80x400 cm





KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR HK.01.07/MENKES/399/2017  
TENTANG

PANITIA PENYELENGGARA PERINGATAN  
HARI KESEHATAN NASIONAL KE-53 TAHUN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang
- a. bahwa Hari Kesehatan Nasional merupakan momentum yang tepat untuk melakukan gerakan masyarakat dalam mencapai Indonesia Sehat;
  - b. bahwa untuk percepatan pencapaian Indonesia Sehat, perlu meningkatkan komitmen dan dukungan nyata pemangku kepentingan termasuk sektor swasta dan dunia usaha dalam mewujudkan masyarakat sehat, mandiri dan berkeadilan;
  - c. bahwa penyelenggaraan peringatan Hari Kesehatan Nasional baik di Pusat maupun di daerah dilakukan dengan mengikutsertakan unsur masyarakat termasuk swasta/dunia usaha;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Panitia Penyelenggara Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017;





- Mengingat
1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
  4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
  5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508).





MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PANITIA PENYELENGGARA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE-53 TAHUN 2017.
- KESATU : Panitia Penyelenggara Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-53 Tahun 2017, yang selanjutnya disebut panitia dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Panitia sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu, bertugas
- a. Mempersiapkan penyelenggaraan rangkaian kegiatan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017;
  - b. Menyusun panduan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017;
  - c. Mengkoordinasikan kegiatan dari berbagai pihak dalam kerangka Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017; dan
  - d. Melaksanakan penyelenggaraan rangkaian Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017, termasuk acara puncak.





- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, panitia bertanggung jawab dan wajib melaporkan hasil kegiatan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017 kepada Menteri.
- KEEMPAT : Pembiayaan yang berkaitan dengan penyelenggaraan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-53 Tahun 2017 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Kesehatan Tahun Anggaran 2017 dan/atau sumber lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Agustus 2017  
MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

NILA FARID MOELOEK





LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR HK.01.07/MENKES/399/2017  
TENTANG PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN  
NASIONAL KE- 53 TAHUN 2017  
PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE- 53  
TAHUN 2017

## **PANITIA PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL KE- 53 TAHUN 2017**

- I. Penasehat** : **Menteri Kesehatan**
- II. Ketua Pengarah** : Sekretaris Jenderal
- III. Pengarah** : Para Pejabat Eselon I, Kementerian Kesehatan
- IV. Ketua Umum** : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- V. Wakil Ketua Umum** : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- VI. Sekretaris Umum** : Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- VII. Wakil Sekretaris** : Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- VIII. BIDANG-BIDANG**
  - A. A. Bidang Kegiatan Ilmiah**
    - 1. Ketua : Kepala Badan Litbangkes
    - 2. Wakil Ketua : Sekretaris Badan Litbangkes
    - 3. Sekretaris : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
    - 4. Anggota :
      - a. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan
      - b. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat
      - c. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Humaniora dan Manajemen Kesehatan
      - d. Direktur Utama Rumah Sakit Infeksi Prof. DR. Sulianti Saroso
      - e. Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional





## **B. Bidang Acara Puncak**

- 1. Ketua** : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
- 2. Wakil Ketua** : Sekretaris Direktorat Jenderal kesehatan Masyarakat
- 3. Sekretaris** : Direktur Kesehatan Keluarga
- 4. Anggota** :
  - a. Direktur Kesehatan Lingkungan
  - b. Direktur Kesehatan Kerja dan Masyarakat
  - c. Direktur Gizi Masyarakat
  - d. Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - e. Kepala Pusat Krisis Kesehatan
  - f. Kepala Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan
  - g. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati

## **C. Bidang Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

- 1. Ketua** : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 2. Wakil Ketua** : Sekretaris Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- 3. Sekretaris** : Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- 4. Anggota** :
  - a. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan
  - b. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung
  - c. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik
  - d. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Masalah Jiwa dan NAPZA
  - e. Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
  - f. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan







#### **D. Bidang Kegiatan Pameran, Family Gathering**

- 1. Ketua** : Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- 2. Wakil Ketua** : Direktur Penilaian Alkes dan PKRT
- 3. Sekretaris** : Kasubdit PKRT dan Produk Mandiri
- 4. Anggota** :
- a. Sekretaris Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
  - b. Direktur Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan
  - c. Direktur Pelayanan Kefarmasian
  - d. Direktur Produksi dan Distribusi Kefarmasian
  - e. Direktur Pengawasan Alat Kesehatan dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga
  - f. Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan
  - g. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat DR. Cipto Mangunkusumo

#### **E Bidang Olahraga dan Lomba**

- 1. Ketua** : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
- 2.. Wakil Ketua** : Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
- 3. Sekretaris** : Direktur Pelayanan Kesehatan Primer





4. Anggota : a. Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan  
b. Direktur Pelayanan Kesehatan Tradisional  
c. Direktur Fasilitas Pelayanan Kesehatan  
d. Direktur Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan  
e. Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan  
f. Direktur Utama Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita

**F. Bidang Upacara dan Tabur Bunga**

1. Ketua : Inspektur Jenderal  
2. Wakil Ketua : Sekretaris Inspektorat Jenderal  
3. Sekretaris : Kepala Biro Umum  
4. Anggota : a. Inspektur Investigasi  
b. Inspektur I  
c. Inspektur II  
d. Inspektur III  
e. Inspektur IV  
f. Kepala Pusat Krisis Kesehatan

**G. Bidang Publikasi dan Penghargaan**

1. Ketua : Sekretaris Jenderal  
2. Wakil Ketua : Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Kesehatan  
3. Sekretaris : Kepala Biro Kepegawaian





4. Anggota :
- a. Kepala Biro Umum
  - b. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
  - c. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran
  - d. Kepala Pusat Data dan Informasi
  - e. Kepala Pusat Analisis dan Determinan Kesehatan
  - f. Kepala Pusat Pembinaan Jaminan Kesehatan
  - g. Kepala Pusat Kesehatan Haji

**H. Bidang Kerjasama dan Kemitraan**

1. Ketua : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
2. Wakil Ketua : Kepala Biro Keuangan dan BMN
3. Sekretaris : Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
4. Anggota :
- a. Sekertaris Inspektorat Jenderal
  - b. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
  - c. Kepala Biro Kerja Sama Luar Negeri
  - d. Kepala Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan
  - e. Direktur Utama Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
  - f. Direktur Utama Rumah Sakit Kanker Dharmais

**I. Bidang Sekretariat**

1. Ketua : Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
2. Sekretaris : Kepala Bagian Kepegawaian dan Umum, Set. Badan PPSDM Kesehatan





3. Sekretaris I :
- a. Kepala Bagian Program dan Informasi, Set. Badan PPSDM Kesehatan
  - b. Kepala Bagian Keuangan dan BMN, Set. Badan PPSDM Kesehatan
  - c. Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Humas, Set. Badan PPSDM Kesehatan.
4. Anggota :
- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Layanan Pengadaan, Set. Badan PPSDM Kesehatan
  - b. Kepala Sub Bagian Advokasi Hukum dan Humas, Set. Badan PPSDM Kesehatan
  - c. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Pusdik SDM Kesehatan
  - d. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan
  - e. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan
  - f. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

NILU FARID MOELOEK





12 NOVEMBER 2017  
HARI KESEHATAN  
NASIONAL

# *Sehat Keluargaku Sehat Indonesiaku*

